



PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 PADA PERIODE 2013-2016

Zanetta Rahmananda ¹⁾, Tieka Trikartika Gustyana ²⁾
Universitas Telkom

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Dikirim : 07 Desember 2019
Revisi pertama : 12 Desember 2019
Diterima : 14 Desember 2019
Tersedia online : 31 Desember 2019

Kata Kunci : *Sustainability Report*,
ROE, *LQ45*, *Analisis Regresi Linier Berganda*

Email : zanettazanee@gmail.com¹⁾,
thieqa.gustyana80@gmail.com²⁾

Pada zaman globalisasi saat ini, semuanya terus berkembang, termasuk pada sektor bisnis. Penerbitan *Sustainability Report (SR)* menjadi salah satu upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan. Secara tidak langsung penerbitan *Sustainability Report (SR)* dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga akan menjaga hubungan baik dengan perusahaan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report (SR)* aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability Report* aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak terdapat pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan *ROE* perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode 2013-2016.

PENDAHULUAN

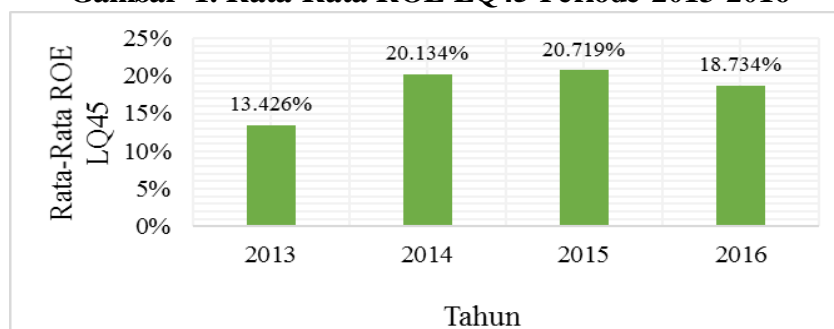
Latar Belakang

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu permasalahan serius bumi dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan di berbagai belahan dunia terutama Indonesia. Salah satu pelaku ekonomi yang sering dijadikan penyebab permasalahan lingkungan adalah perusahaan (Sejati dan Prastiwi, 2015). Sebagian besar perusahaan di Indonesia saat ini masih berfokus pada pengungkapan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja. Menurut Burhan dan Rahmati (2012), keadaan bisnis saat ini membuat *stakeholder* ingin mengetahui kinerja perusahaan bukan hanya dari kinerja keuangan saja, tetapi dari kinerja non keuangan juga seperti pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Elkington (1997) dalam bukunya yang berjudul “*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twenty First Century Business*” mengembangkan konsep 3P yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*. Ia berpendapat bahwa jika suatu perusahaan ingin berkelanjutan, maka bukan hanya keuntungan (*profit*) yang diraih, tetapi juga harus dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Menurut Nofianto dan Agustina (2014), investor akan berminat untuk menjadi pemberi dana dan konsumen akan menjadi pengguna produk suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut memberikan pengaruh besar dalam usaha peningkatan ekonomi mikro maupun makro. Tentunya perusahaan akan dapat meningkatkan modal dan kegiatan operasinya dari dukungan para investor sehingga perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu untuk terus hidup dan bertahan.

Salah satu indikator perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang memiliki kinerja yang baik adalah LQ45. LQ45 adalah indeks 45 saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia. Banyak pakar saham di Indonesia sepakat bahwa daftar saham yang masuk dalam LQ45 umumnya dari perusahaan besar dengan fundamental yang menjanjikan dan aman untuk di transaksikan (Latief, 2018).

Selain likuiditas dan frekuensi perdagangan, pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Kho (2017), ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana investasi dari pemegang saham untuk menghasilkan laba. Berikut grafik rata-rata ROE LQ45 periode 2013 hingga 2016.

Gambar 1. Rata-Rata ROE LQ45 Periode 2013-2016



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Rata-rata ROE LQ45 pada tahun 2013 adalah sebesar 13,426%. Pada tahun 2014 rata-rata ROE LQ45 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 6,708%. Pada tahun 2015 rata-rata ROE LQ45 mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2014 sebesar 0,585%. Rata-rata ROE LQ45 pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 1,985%. Tren rata-rata ROE LQ45 selama periode penelitian ini meningkat.

Menurut Pangestika (2018), untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangannya. Rasio keuangan merupakan alat untuk melakukan analisis dan mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat menilai baik atau buruknya keputusan keuangan yang perusahaan tentukan. Menurut Ikbal (2017), bagi *stakeholder* saat ini, kecenderungan pengambilan keputusan menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan memang penting, namun saat ini pengambilan keputusan menggunakan informasi non-keuangan juga penting dalam rangka keputusan investasi. Laporan *Sustainability Report* (SR) digunakan sebagai penilaian awal terhadap kredibilitas suatu perusahaan kepada sosial dan lingkungan.

Pelaporan *sustainability report* di Indonesia saat ini masih bersifat sukarela. Walaupun masih bersifat sukarela, sudah terdapat hampir 9% perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Jakarta (BEI) telah menerbitkan laporan keberlanjutan (OJK,2017). Sebenarnya pemerintah telah membuat aturan mengenai *sustainability report* sejak tahun 2007. Aturan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007. Pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 Bab V Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ayat 1, dikatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dengan adanya peraturan ini, menurut *National Center For Sustainability Reporting* (NCSR), pelaporan *sustainability report* di Indonesia terus berkembang, tetapi jumlah perusahaan di Indonesia yang menyajikan *sustainability report* masih belum optimal dibandingkan dengan negara maju.

Telah banyak penelitian mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Misalnya penelitian Manisa dan Defung (2017) hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan, aspek ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan aspek masyarakat/sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung dan Harahap (2016) menunjukkan bahwa SR aspek ekonomi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROE perusahaan, SR aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan, dan SR aspek lingkungan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROE perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan SR aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016?
2. Apakah terdapat pengaruh SR aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016?

3. Apakah terdapat pengaruh SR aspek sosial terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016?
4. Apakah terdapat pengaruh SR aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016?
5. Apakah terdapat pengaruh SR aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perkembangan SR dan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh SR aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh SR aspek sosial terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh SR aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh SR terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Menurut Kumalasari (2018) *stakeholder* adalah para pemangku kepentingan atau beberapa kelompok individu yang mempunyai kepentingan di suatu perusahaan dalam memengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan dari bisnis secara keseluruhan. Menurut Ibeng (2019), *stakeholder* dalam dunia bisnis terbagi menjadi dua, yaitu *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. *Stakeholder* internal terdiri dari pemegang saham, manajemen dan *top executive*, pegawai, dan keluarga pegawai. Sedangkan *stakeholder* eksternal terdiri dari konsumen, penyalur, pemasok, kreditur, pemerintah, pesaing, komunitas, dan pers. Masing-masing *stakeholder* memiliki peran yang berbeda-beda.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

Menurut OJK (2017), SR merupakan bentuk laporan yang diterbitkan oleh perusahaan dalam rangka untuk melakukan pengungkapan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel. Menurut GRI (2013), *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan lembaga pemberi pedoman pengungkapan *sustainability report*, mendefinisikan *sustainability report* sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam aktivitas perusahaan sehari-hari, serta sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. GRI G4 adalah pedoman laporan keberlanjutan

generasi keempat yang dibuat oleh GRI. SR menurut GRI G4 *Guidelines* terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Pada aspek sosial terdapat empat sub kategori, yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk.

Laporan Keberlanjutan GRI G4 *Guidelines* Aspek Ekonomi

Menurut GRI (2013), SR aspek ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi/perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi para *stakeholder* dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Terdapat beberapa kategori pada GRI G4 *Guidelines* aspek ekonomi, yaitu kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, dan praktik pengadaan.

Laporan Keberlanjutan GRI G4 *Guidelines* Aspek Sosial

Menurut GRI (2013), SR aspek sosial membahas mengenai dampak yang diperoleh perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan beroperasi. Terdapat beberapa sub aspek pada GRI G4 *Guidelines* aspek lingkungan, yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk.

Laporan Keberlanjutan GRI G4 *Guidelines* Aspek Lingkungan

Menurut GRI (2013), SR aspek lingkungan berhubungan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Terdapat beberapa kategori pada GRI G4 *Guidelines* aspek lingkungan, yaitu kategori bahan, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, asesmen pemasok atas lingkungan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, dan total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan.

SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*)

Menurut Puspitandari dan Septiani (2017) efektivitas pelaksanaan SR suatu perusahaan dapat diteliti dengan cara *checklist* pedoman GRI lalu diproksikan dengan SRDI. Penelitian ini menggunakan pedoman GRI G4 sehingga jumlah indeks untuk pelaksanaan SR aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berjumlah 91 item kemudian diproksikan dengan SRDI. Jumlah indeks untuk pelaksanaan SR aspek ekonomi berjumlah 9 item diproksikan dengan EcDI (*Economic Disclosure Index*), SR aspek sosial berjumlah 48 item diproksikan dengan SoDI (*Social Disclosure Index*), dan SR aspek lingkungan berjumlah 34 item diproksikan dengan EnDI (*Environmental Disclosure Index*). Perhitungan SRDI, EcDI, SoDI, dan EnDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item tersebut dilaksanakan dalam SR perusahaan dan skor 0 jika item tersebut tidak dilaksanakan dalam SR perusahaan. Lalu, item-item yang dilaksanakan akan dijumlahkan secara keseluruhan. Selanjutnya jumlah total skor tersebut dimasukkan pada rumus, sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

dimana:

n = Jumlah item yang diungkapkan dalam SR aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial

k = Jumlah item yang diharapkan (91 item)

Rumus untuk masing-masing aspek adalah:

$$EcDI = \frac{n}{k}$$

dimana:

n = Jumlah item yang diungkapkan dalam SR aspek ekonomi

k = Jumlah item yang diharapkan (9 item)

$$SoDI = \frac{n}{k}$$

dimana:

n = Jumlah item yang diungkapkan dalam SR aspek sosial

k = Jumlah item yang diharapkan (48 item)

$$EnDI = \frac{n}{k}$$

dimana:

n = Jumlah item yang diungkapkan dalam SR aspek lingkungan

k = Jumlah item yang diharapkan (34 item)

Kinerja Keuangan

Menurut Kusuma (2018), kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian hasil kerja dari berbagai bagian dan aktivitas dalam suatu perusahaan yang tercerminkan pada kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menyangkut aspek pengumpulan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha perusahaan akan tinggi. Nilai usaha yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham perusahaan.

Salah satu kinerja keuangan bisa dilihat melalui rasio profitabilitas. Menurut Novia (2018), rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu untuk menghasilkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) perihal penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Penelitian ini menggunakan ROE sebagai rasio profitabilitas.

Pengertian *Return on Equity* (ROE)

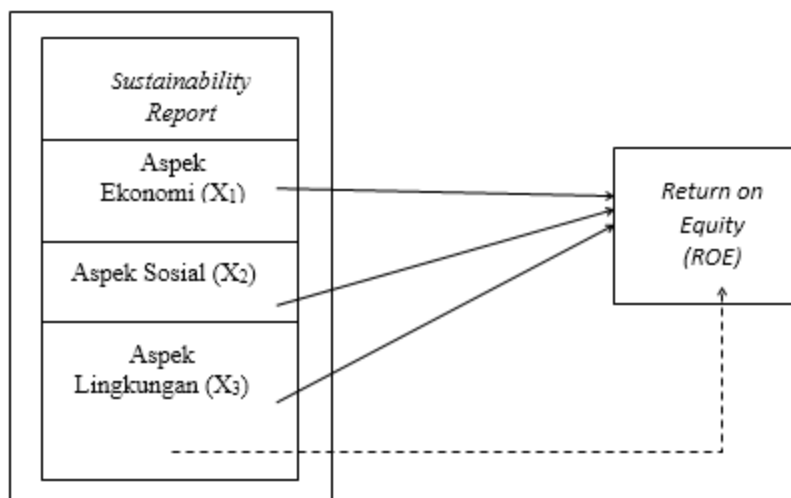
Menurut Kasmir dan Jakfar (2013), ROE merupakan salah satu perhitungan dalam rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi penggunaan ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan. Menurut Wijaya (2017), ROE dihitung dengan cara membagi laba komprehensif dengan ekuitas pemegang saham, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk persentase. Berikut ini adalah rumus ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba Komprehensif}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut Heze (2016), nilai ROE akan meningkat apabila laba bersih meningkat sedangkan ekuitas stagnan, atau laba bersih meningkat sedangkan ekuitas menurun, atau laba bersih dan ekuitas meningkat tetapi persentase peningkatan laba bersih lebih tinggi. Nilai ROE akan menurun apabila laba bersih menurun sedangkan ekuitas stagnan, atau laba bersih menurun sedangkan ekuitas meningkat, atau laba bersih dan ekuitas menurun tetapi persentase penurunan laba bersih lebih besar.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- > Parsial
- > Simultan

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : *Sustainability Report (SR)* aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016
- H₂ : *Sustainability Report (SR)* aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016
- H₃ : *Sustainability Report (SR)* aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016
- H₄ : *Sustainability Report (SR)* aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan metode merupakan penelitian kuantitatif, berdasarkan tujuan penelitian merupakan penelitian deskriptif, berdasarkan tipe penyelidikan merupakan penelitian kausal, berdasarkan waktu pelaksanaan merupakan penelitian *cross section* dan *time series*, dan tidak mengintervensi data.

Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan *Return on Equity* (ROE) dan laporan SR perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 pada periode 2013-2016. Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Indonesia.

Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsisten terdaftar pada indeks LQ45 periode 2013 hingga 2016.
2. Konsisten menerbitkan *Sustainability Report* (SR) periode 2013 hingga 2016.
3. Konsisten menggunakan GRI G4 sebagai standar pelaporan *Sustainability Report* (SR) periode 2013 hingga 2016.

Berikut ini adalah daftar sampel penelitian:

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
5	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
7	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
9	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber : Data Primer (2019)

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013 hingga 2016 yang diperoleh dari *website Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan data sekunder pada perusahaan-perusahaan tersebut berupa data *Sustainability Report* (SR), laporan tahunan, dan laporan keuangan periode 2013 hingga 2016 yang diperoleh dari *website* perusahaan-perusahaan tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis berupa uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Berikut ini adalah bentuk persamaan model regresi linear berganda dari penelitian ini.

$$ROE = \alpha + \beta_1 EcDI + \beta_2 SoDI + \beta_3 EnDI + \epsilon$$

Dimana:

- ROE = Return on Equity (variabel dependen)
- EcDI = *Economic Disclosure Index* (variabel independen)
- SoDI = *Social Disclosure Index* (variabel independen)
- EnDI = *Enviromental Disclosure Index* (variabel independen)
- α = Konstanta
- β = Slope atau koefisien estimasi
- ϵ = *Standard error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik berguna untuk menganalisis data dengan memberikan deskripsi atau gambaran data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SRDI	36	.0989	.9451	.366611	.1858682
EcDI	36	.2222	1.0000	.598778	.1826442
SoDI	36	.1042	.9167	.381369	.2058003
EnDI	36	.0000	.9706	.284300	.2153315
ROE	36	.0843	.3113	.187447	.0625128
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari tabel di atas diketahui sampel berjumlah 36. Pada variabel SRDI diketahui nilai rata-rata sebesar 0.3666, nilai minimum sebesar 0.0989, nilai maksimum sebesar 0.9451, dan standar deviasi sebesar 0.1858. Pada variabel EcDI diketahui nilai rata-rata sebesar 0.5987, nilai minimum sebesar 0.2222, nilai maksimum sebesar 1, dan standar deviasi sebesar 0.1826. Pada variabel SoDI diketahui nilai rata-rata sebesar 0.3813, nilai minimum sebesar 0.1042, nilai maksimum sebesar 0.9167, dan standar deviasi sebesar 0.2058. Pada variabel EnDI diketahui nilai rata-rata sebesar 0.2843, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 0.9706, dan standar deviasi sebesar 0.2153. Pada variabel ROE diketahui nilai rata-rata sebesar 0.1874, nilai minimum sebesar 0.0843, nilai maksimum sebesar 0.3113, dan standar deviasi sebesar 0.0625.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.114	.037		3.050	.005
	EcDI	.080	.098	.235	.816	.412
	SoDI	.071	.093	.233	.766	.450
	EnDI	-.007	.060	-.024	-.117	.907

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari hasil analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROE = 0.114 + 0.08EcDI + 0.071SoDI - 0.007EnDI + \varepsilon$$

Kesimpulan yang didapat dari hasil persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 0.114. Artinya, jika seluruh variabel independen (EcDI, SoDI, dan EnDI) besarnya adalah 0, maka besarnya nilai ROE adalah 0.114.
2. Nilai koefisien regresi EcDI adalah 0.08. Artinya, jika nilai variabel independen lainnya (SoDI dan EnDI) tetap dan nilai variabel independen EcDI mengalami kenaikan 1%, maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0.08 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien regresi EcDI bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara EcDI dengan ROE. Semakin besar nilai EcDI maka ROE akan meningkat juga.
3. Nilai koefisien regresi SoDI adalah 0.071. Artinya, jika nilai variabel independen lainnya (EcDI dan EnDI) tetap dan nilai variabel independen SoDI mengalami kenaikan 1%, maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0.071 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien regresi SoDI bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara SoDI dengan ROE. Semakin besar nilai SoDI maka ROE akan meningkat juga.
4. Nilai koefisien regresi EnDI adalah -0.007. Artinya, jika nilai variabel independen lainnya (EcDI dan SoDI) tetap dan nilai variabel independen EnDI mengalami kenaikan 1%, maka ROE akan mengalami penurunan sebesar 0.007 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien regresi EnDI bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara EnDI dengan ROE. Semakin besar nilai EnDI maka ROE akan menurun.

Pembahasan

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi dan t hitung untuk variabel independen EcDI secara berturut-turut sebesar 0.421 dan 0.816. Pada analisis pertama, diketahui bahwa nilai signifikansi 0.421 lebih besar dari 0.05. Pada analisis kedua, diketahui nilai t hitung 0.816 lebih kecil dari t tabel 2.0369.

Maka kesimpulannya adalah variabel independen EcDI tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen ROE.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi dan t hitung untuk variabel independen SoDI secara berturut-turut sebesar 0.450 dan 0.766. Pada analisis pertama, diketahui bahwa nilai signifikansi 0.450 lebih besar dari 0.05. Pada analisis kedua, diketahui nilai t hitung 0.766 lebih kecil dari t tabel 2.0369. Maka kesimpulannya adalah variabel independen SoDI tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen ROE.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi dan t hitung untuk variabel independen EnDI secara berturut-turut sebesar 0.907 dan -0.117. Pada analisis pertama, diketahui bahwa nilai signifikansi 0.907 lebih besar dari 0.05. Pada analisis kedua, diketahui nilai t hitung -0.117 lebih kecil dari t tabel 2.0369. Maka kesimpulannya adalah variabel independen EnDI tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen ROE.

4. Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi dan F hitung untuk variabel independen EnDI secara berturut-turut sebesar 0.081 dan 2.454. Pada analisis pertama, diketahui bahwa nilai signifikansi 0.081 lebih besar dari 0.05. Pada analisis kedua, diketahui nilai F hitung 2.454 lebih kecil dari F tabel 2.89. Maka kesimpulannya adalah variabel independen (EcDI, SoDI, dan EnDI) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0.111. Artinya, pengaruh variabel independen (EcDI, SoDI, dan EnDI) secara simultan terhadap variabel dependen (ROE) adalah sebesar 11.1%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* (SR) aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan *Return on Equity* pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2013-2016. Berikut ini adalah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan:

1. Tren rata-rata perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2013-2016 dalam mengungkapkan SR aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan adalah menurun. Tren rata-rata ROE perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2013-2016 adalah fluktuatif.
2. Tidak terdapat pengaruh SR aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016.
3. Tidak terdapat pengaruh SR aspek sosial terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016.
4. Tidak terdapat pengaruh SR aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016.

5. Tidak terdapat pengaruh simultan dari variabel SR ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2013-2016

Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kinerja keuangan ROE sebagai variabel dependen. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kinerja keuangan lainnya seperti *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Sales* (ROS) sebagai variabel dependen agar dapat mengetahui pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi pemerintah disarankan untuk menetapkan regulasi yang jelas dalam hal kewajiban perusahaan untuk melaporkan *Sustainability Report* setiap tahunnya mengingat hal tersebut merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan dimana berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan.
3. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan kesadaran dalam melaporkan *Sustainability Report* setiap tahunnya. Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab harus memperhatikan bagaimana dampak kegiatan operasional perusahaan kepada ekonomi, sosial, dan lingkungan dimana perusahaan berada. Selain itu, melaporkan SR akan meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya karena investor akan menganggap perusahaan tidak hanya memperhatikan *profit* namun juga memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan sekitar perusahaan berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, A., & Rahmati, N. 2012. *The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura, 15(2).
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone.
- GRI. 2013. *About GRI*. Diakses dari Global Reporting: <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx>
- GRI. 2013. *What is Sustainability Reporting*. Diakses dari Global Reporting: <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>
- Hutagalung, A., & Harahap, K. 2016. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 3(1).
- Heze, E. 2016. *Analisis Fundamental Saham: Return to Equity (ROE) Part I*. Diakses dari Saham Gain: <http://www.sahamgain.com/2016/09/analisis-fundamental-saham-return-to.html>
- Ibeng, P. 2019. *Pengertian Stakeholder, Klasifikasi, Peran, Fungsi dan Menurut Ahli*. Diakses dari Pendidikan: <https://pendidikan.co.id/pengertian-stakeholder-klasifikasi-peran-fungsi-dan-menurut-ahli/>

- Ikbal, M. 2017. *Apakah Informasi Non-Keuangan Berguna bagi Investor: Survei Persepsi bagi Investor Retail di Indonesia*. Akuntabel, 14(2).
- Kasmir, & Jakfar. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Kho, B. 2017. *Pengertian ROE (Return on Equity) dan Rumus ROE*. Diakses dari Ilmu Manajemen Industri: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roe-return-equity-rumus-roe/>
- Kumalasari, R. D. 2018. *Stakeholder dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Diakses dari Binus: <http://binus.ac.id/malang/2018/10/stakeholder-dan-tanggung-jawab-sosial-perusahaan/>
- Kusuma, R. A. 2018. *Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli Terlengkap*. Diakses dari Dosen Akuntansi: <https://dosenakuntansi.com/pengertian-kinerja-keuangan>
- Latief, Z. 2018. *Kepanjangan dan Pengertian LQ45 dari Pakarnya*. Diakses dari Analisis: <https://analisis.co.id/lq45.html>
- Manisa, D. E., & Defung, F. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Forum Ekonomi FEB UNMUL, 19(2).
- Nofianto, E., & Agustina, L. 2014. *Analisis Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Accounting Analysis Journal, 3(3).
- Novia. 2018. *Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Contoh Rasio Profitabilitas*. Diakses dari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- OJK. 2017. *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Diakses dari OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>
- Pangestika, W. 2018. *4 Cara Menilai Kinerja Perusahaan dengan Rasio Keuangan*. Diakses dari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-cara-menghitung-rasio-keuangan-untuk-menilai-kinerja-perusahaan/>
- Puspitandari, J., & Septiani, A. 2017. *Pengaruh Sustainability Report Disclosure terhadap Kinerja Perbankan*. Diponegoro Journal of Accounting, 6(3).
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting, 4(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo.